

**PENINGKATAN KOMPETENSI MATA KULIAH AKUNTANSI MANAJEMEN  
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
STUDENT-CENTERED eLEARNING (SCeL)**

Oleh :

**Gusnardi**  
**Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Riau**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi mata kuliah Akuntansi Manajemen melalui penggunaan model pembelajaran *student-centered elearning (SCeL)*, yaitu mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep kos untuk kepentingan manajemen (kompetensi *learning to know*) dan mampu menggunakan data/informasi akuntansi manajemen.

Desain model pembelajaran SCeL pada mata kuliah Akuntansi Manajemen terdiri dari: (1) kualifikasi model pembelajaran, (2) implementasi model pembelajaran, dan (3) evaluasi model pembelajaran. Kualifikasi model pembelajaran SCeL pada mata kuliah Akuntansi Manajemen, antara lain: 1) Kecukupan materi secara elektronik, 2) Iklim pembelajaran yang konstruktif, dan 3) Penggunaan komputer sebagai sumber pengetahuan dan media komunikasi.

Dari seluruh hasil pelaksanaan perkuliahan terhadap mata kuliah Akuntansi Manajemen, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran dengan metode *student-centered eLearning (SCeL)* cukup efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Akuntansi Manajemen. Seperti tabulasi atas kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa mengacu pada kuesioner SCeL Motschnig dan Holzinger (2002). Berdasarkan hasil kuesioner yang ditabulasi didapat nilai rata-rata lebih besar 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa model ini cukup baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Akuntansi Manajemen.

Kata Kunci : kompetensi, akuntansi manajemen, dan *student-centered elearning*.

**PENDAHULUAN**

Mata kuliah Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*) merupakan salah satu mata kuliah pada sub Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yang termasuk dalam kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Mata kuliah ini ditawarkan pada semester IV. Mata kuliah prasyarat untuk mengambil mata kuliah ini adalah mata kuliah Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*) yang ditawarkan pada semester III. Buku yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah ***Management Accounting*** yang ditulis oleh Hansen dan Mowen tahun 2005.

Secara umum, model pembelajaran sebelum diberlakukannya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 menggunakan *content-based*. Model yang digunakan dalam pendekatan ini umumnya *content-centered teaching*. Model ini berfokus pada penguasaan *content*. Namun setelah diberlakukannya Keputusan Menteri tersebut, pendekatan yang digunakan adalah *competent based*. Umumnya,

model pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan tersebut adalah *instructor-centered* (*teacher-centered*). *Instructor-centered teaching* berfokus pada pengajar. Pengajar menentukan *content* dan mahasiswa sebagai penerima ilmu pengetahuan dari pengajar (Lara, [www.texascollaborative.org](http://www.texascollaborative.org)).

Masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa meningkat setelah mengambil mata kuliah ini adalah mahasiswa akan mampu membuat desain sistem penentuan kos produk, baik dengan sistem *job order* maupun dengan sistem *process cost*, melakukan perencanaan *profit* dan pengendalian terhadap biaya dan melakukan pengambilan keputusan manajemen berkaitan dengan informasi keuangan. Oleh karena itu, kualifikasi yang harus dimiliki mahasiswa/lulusan setelah mengambil mata kuliah tersebut adalah *learning to know* dan *learning to do*. Masalah yang dirumuskan adalah: "Apakah model pembelajaran *student-centered elearning* (SCeL) dapat meningkatkan kompetensi mata kuliah Akuntansi Manajemen?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi mata kuliah Akuntansi Manajemen melalui penggunaan model pembelajaran *student-centered elearning* (SCeL), yaitu mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep kos untuk kepentingan manajemen (kompetensi *learning to know*) dan mampu menggunakan data/informasi akuntansi manajemen (khususnya, informasi keuangan) untuk kepentingan manajemen, yaitu: perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen baik dengan kasus *textbook* maupun kasus dari data perusahaan riil (kompetensi *learning to do*).

Manfaat penerapan model pembelajaran *student-centered elearning* (SCeL) pada mata kuliah Akuntansi Manajemen adalah untuk memberikan bahan masukan kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau mengenai penerapan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen, dan memberikan gambaran riil kepada mahasiswa mengenai aplikasi mata kuliah ini dengan data/informasi akuntansi manajemen perusahaan bisnis di dunia nyata.

## **KERANGKA TEORITIS**

Model pembelajaran *student-centered elearning* (SCeL) merupakan kombinasi *student-centered teaching* dengan *eLearning*. *Student-centered teaching* berfokus pada mahasiswa. Pembuatan keputusan, pengorganisasian, dan *content* secara luas ditentukan oleh kebutuhan dan persepsi mahasiswa. Bahkan, penilaian dapat dipengaruhi/ditentukan oleh mahasiswa. Dalam model ini, pengajar bertindak sebagai fasilitator (Lara, [www.texascollaborative.org](http://www.texascollaborative.org)). Di samping itu, didalam model ini diperlukan adanya pemanfaatan teknologi, yaitu komputer sebagai penyedia informasi dan sebagai media komunikasi, baik antara dosen dengan mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan mahasiswa yang lain, misalnya melalui *e-mail*. Model ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk meng-*explore* area/bidang berdasar pada kepentingan pribadi mereka.

Dalam *student-centered learning*, mahasiswa menjadi fokus pembelajaran, sebaliknya dalam *teacher-centered teaching*, dosen menjadi fokus dalam pengajaran. Menurut Cook dan Cook (1998), elemen kunci dalam model *student-centered learning* adalah: *problem-solving*, *team skills*, pembelajaran bagaimana belajar, perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*), pengetahuan interdisipliner, interaksi dan pemrosesan informasi, serta teknologi digunakan dalam pembelajaran. Sebaliknya, dalam model *teacher-centered teaching* (*instructor-led*) atau model Langastarian, model ini berfokus pada: fakta, usaha individual, *passing*

*the test, achieving the grade, individual courses*, penerimaan informasi, dan teknologi terpisah dari pembelajaran.

SCeL memerlukan skill sosial dan komunikasi yang berbeda dengan kualifikasi yang diperlukan dalam kuliah konvensional. Agar model SCeL dapat efektif dan menghasilkan proses pengajaran dan pembelajaran yang lebih mendalam, maka diperlukan (Motschnig dan Holzinger, 2002):

1. *Sufficient of material*
2. *Constructive learning climate*
3. *Computer as knowledge source and communication medium*

Peran dosen/staf pengajar didalam model *student-centered elearning* (SCeL) adalah: (1) dosen berperan sebagai fasilitator, dosen memberikan *support* kepada mahasiswa untuk mencari dan mensuplai materi yang relevan, mengkoordinasi presentasi mahasiswa, menengahi diskusi, mengkonsultasi semua pemecahan masalah dan mencari solusi, (2) fasilitator mengarahkan topik untuk perkuliahan dan diskusi yang sesuai dengan kurikulum, dan (3) fasilitator bertanggung jawab terhadap tercapainya kurikulum (Motschnig dan Holzinger, 2002).

## METODE PENELITIAN

Implementasi model pembelajaran SCeL tergantung dari jenis mata kuliah yang akan dipelajari. Secara umum, implementasi model ini adalah berikut:

- a. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas berkisar antara 20-30 mahasiswa. Studi kasus yang dilakukan oleh Motschnig (2002) pada mahasiswa jurusan *software engineering*, jumlah mahasiswa dalam satu kelas sebanyak 20 orang.
- b. Dibentuk kelompok dengan anggota 2-6 orang untuk tiap kelompok. Motschnig (2002) membagi kelompok dengan anggota 2-4 orang tiap kelompok. Dinan dan Frydrychowski (1995) membagi kelompok dengan anggota 5-6 orang untuk kelas mahasiswa jurusan *organic chemistry*.
- c. Perkuliahan terdiri atas kuliah tatap muka kelas dan kuliah dalam kelas laboratorium.
- d. Penilaian mahasiswa dilakukan secara lisan maupun secara tertulis. Secara lisan, mahasiswa dinilai dari hasil *interview* dan presentasi untuk setiap kelompok. Ujian tulis dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar yang harus dikuasai mahasiswa atas materi yang dipelajari.
- e. Evaluasi implementasi atas model pembelajaran SCeL dilakukan di akhir perkuliahan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa atas proses yang telah dilakukan selama menempuh kuliah yang bersangkutan.

Desain model pembelajaran SCeL pada mata kuliah Akuntansi Manajemen terdiri dari: (1) kualifikasi model pembelajaran, (2) implementasi model pembelajaran, dan (3) evaluasi model pembelajaran. Kualifikasi model pembelajaran SCeL pada mata kuliah Akuntansi Manajemen, antara lain: 1) Kecukupan materi secara elektronik, 2) Iklim pembelajaran yang konstruktif, dan 3) Penggunaan komputer sebagai sumber pengetahuan dan media komunikasi

### Strategi/ proses Pembelajaran pada Mata Kuliah Akuntansi Manajemen

#### 1. Deskripsi Materi

Mata kuliah Akuntansi Manajemen membahas mengenai penggunaan informasi akuntansi manajemen (khususnya, informasi keuangan) untuk kepentingan manajemen perusahaan, yaitu untuk perencanaan (*planning*),

pengendalian (*control*) dan pengambilan keputusan (*decision making*). Perencanaan (*planning*) merupakan proses pembentukan tujuan perusahaan dan menentukan cara-cara yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengendalian (*control*) merupakan proses *monitoring* operasi perusahaan dan menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan proses pemilihan alternatif terbaik bagi perusahaan dari beberapa alternatif yang ada (Garrison and Noreen, 2000).

## **2. Strategi Perkuliahan/Proses Pembelajaran**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah tersebut, strategi pembelajaran yang digunakan adalah *indirect instruction strategies*, dalam hal ini model pembelajaran *student-centered elearning* (SCeL). Menurut Borich dalam Soekamto dan Winataputra (1995), strategi tersebut memberikan hasil belajar yang tercermin dari perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik taraf yang lebih tinggi dibanding *direct instruction strategies*. Strategi *indirect instruction strategies* lebih memusatkan pada mahasiswa (*student-directed strategies*) daripada memusatkan pada dosen yang didominasi oleh penyajian isi materi (*teacher-directed strategies*). Untuk itu, metode perkuliahan yang digunakan adalah perpaduan antara penugasan kepada mahasiswa dan diskusi. Penugasan kepada mahasiswa berupa kuis, penyelesaian kasus dan pembuatan ringkasan materi diskusi (RMD). Diskusi mahasiswa berupa presentasi oleh kelompok penyaji mengenai materi yang sedang dibahas dan pembahasan soal kasus, baik kasus *textbook* maupun kasus dari data riil perusahaan. Oleh karena itu, mahasiswa diwajibkan membaca materi kuliah sebelum tatap muka berlangsung.

### **Metode /Teknik Instruksional**

Perkuliahan mata kuliah Akuntansi Manajemen akan dilakukan dengan menggunakan beberapa cara/metode berikut.

- a) Metode Diskusi
- b) Perkuliahan Tatap Muka (Ceramah)
- c) Metode Studi Mandiri
- d) Perkuliahan di Kelas Multimedia

### **Penggunaan Alat bantu Dalam Implementasi**

- a) Bahan Cetak (*Textbook*)
- b) Modul Suplemen
- c) Data dan Informasi Akuntansi Manajemen Perusahaan Riil
- d) *Laptop* (PC) dan *Viewer* (LCD)

### **Pelaksanaan Penyusunan Perangkat Perkuliahaan**

Penyusunan perangkat perkuliahan bertujuan untuk mencapai tujuan perkuliahan baik Tujuan Instruksional Umum (TIU) maupun Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Adapun perangkat perkuliahan yang digunakan mengacu pada pola yang dilaksanakan dalam Hibah Pengajaran (*Teaching Grant*) yaitu :

- a) Silabi, SAP, dan GBPP
- b) Buku Teks (*Textbook*)
- c) Ringkasan Materi Diskusi/RMD
- d) Kuis
- e) Pengerjaan dan Pembahasan Kasus
- f) Pengerjaan dan Pembahasan Kasus Data Riil

### **Pelaksanaan Perkuliahaan**

Penyampaian materi perkuliahan Akuntansi Manajemen dilakukan dalam berbagai metode meliputi:

- a) Perkuliahan tatap muka di kelas
- b) Kelas Diskusi
- c) Kuis

### **HASIL PENELITIAN**

Indikasi keberhasilan dari pelaksanaan perkuliahan ini ditunjukkan oleh indikator-indikator sebagai berikut:

#### **1. Indikator Proses Pembelajaran**

- a. Terlaksananya perkuliahan sesuai dengan jadwal telah direncanakan. Selama satu semester perkuliahan terlaksana sebanyak 14 kali pertemuan yang terdiri dari 1 (satu) kali kuliah tatap muka, 11 (sebelas) kali kuliah diskusi materi dan kasus serta 2 (dua) kali ujian. Setiap kali pertemuan selama 150 menit.
- b. Penyampaian materi perkuliahan sesuai dengan silabi yang telah direncanakan. Penyampaian materi telah dilaksanakan sesuai dengan silabi, hanya kadang-kadang perlu menambah waktu seperti adanya asistensi untuk menambah pemahaman mahasiswa terhadap materi. Secara keseluruhan tidak mempengaruhi waktu dan materi yang telah direncanakan.
- c. Penyelesaian tugas terstruktur berupa kasus dalam bentuk *worksheet* dan kasus data riil serta kuis setiap pertemuan sesuai dengan silabi yang rencanakan.
- d. Pemberian kuesioner kepada mahasiswa berkenaan dengan hasil yang dirasakan oleh mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah dengan metode pembelajaran SCell.

#### **2. Indikator Pencapaian Target**

- a. Jumlah kehadiran mahasiswa rata-rata lebih dari 85%.
- b. Selama semester genap tahun akademik 2008/2009, jumlah kehadiran mahasiswa rata-rata kelas 96,50% dari 24 mahasiswa.
- c. Keberhasilan mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kuliah dan diskusi yang merespon tiap kelompok presenter. Hal ini menunjukkan tingkat keaktifan dan tingkat pemahaman serta perhatian mahasiswa dalam kuliah diskusi.
- d. Keberhasilan mahasiswa untuk memperoleh data riil dari perusahaan yang selanjutnya dilakukan analisis sesuai dengan materi yang dibahas pada saat pertemuan.
- e. Pengumpulan hasil tugas terstruktur baik berupa Ringkasan Materi Diskusi (RMD), Kasus *worksheet* dari *download* di *website*, serta Kasus data riil oleh setiap kelompok mencapai 100%.
- f. Nilai rata-rata *post-test* lebih dari 65. Nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa yang mengikuti *post-test* adalah 72,78.

#### **3. Indikator Keberhasilan Mahasiswa**

- a. Nilai rata-rata mahasiswa mata kuliah Akuntansi Manajemen adalah 75,70 atau dengan skala 3,00 (B).
- b. Hasil dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa menunjukkan nilai yang cukup baik (lebih besar dari 3,5).

### Keberlanjutan

Pelaksanaan pengajaran dengan penggunaan metode *student-centered elearning* (SCeL) ini tetap perlu disempurnakan dengan melakukan beberapa langkah yang konsisten dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Akuntansi Manajemen, antara lain:

- a) Pembuatan *hand out* untuk mata kuliah Akuntansi Manajemen sehingga lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang terdapat dalam setiap pokok bahasan mata kuliah ini.
- b) Materi latihan yang diberikan kepada mahasiswa lebih mendekati kasus-kasus yang terjadi di dunia usaha/bisnis.
- c) Adanya *Benchmarking Test* dengan universitas lain untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan dalam pelaksanaan model pembelajaran ini.
- d) Adanya kerjasama dengan unit-unit usaha/perusahaan yang bersedia dijadikan obyek pembelajaran mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari seluruh hasil pelaksanaan perkuliahan terhadap mata kuliah Akuntansi Manajemen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran dengan metode *student-centered eLearning* (SCeL) cukup efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Akuntansi Manajemen. Seperti tabulasi kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa mengacu pada kuesioner SCeL Motschnig dan Holzinger (2002). Berdasarkan hasil kuesioner yang ditabulasi bahwa nilai rata-rata lebih besar 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa model ini cukup baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Akuntansi Manajemen.
2. Efektivitas model pembelajaran ini dapat dilihat dari beberapa indikasi, antara lain:
  - a. Tingginya minat mahasiswa mengikuti kuliah, lebih dari 95% mahasiswa selalu menghadiri mata kuliah Akuntansi Manajemen.
  - b. Meningkatnya nilai mata kuliah sejenis (mata kuliah keilmuan dan ketrampilan) diukur dari nilai yang dapat dicapai tiap mahasiswa.

### Saran

Untuk meningkatkan hasil dari sistem pembelajaran ini, maka diperlukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Metode Pembelajaran
  - 1) Adanya peningkatan dan penyempurnaan model pembelajaran *student-centered eLearning* (SCeL).
  - 2) Penyebarluasan metode pembelajaran ini untuk mata kuliah sejenis (mata kuliah keilmuan dan ketrampilan).
  - 3) Adanya *Benchmarking Test* dengan universitas lain sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
  - 4) Alat ukur keberhasilan metode pembelajaran bila menggunakan indikator pencapaian nilai, adalah nilai yang didapat masing-masing mahasiswa pada mata kuliah yang diampu oleh dosen yang sama.
- b. Perangkat perkuliahan, dengan meningkatkan pemakaian perangkat perkuliahan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cook, J. and Cook, L. 1998. *How Technology Enhances the Quality of Student-Centered Learning*. Quality Progress, 31 (7), 59-63.
- Depdikbud. 1994. *Surat Keputusan Mendikbud No. 0313/U/1994*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2000. *Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000*. Jakarta: Depdiknas.
- Halwani, Hendra. 2005. *Kualitas Perguruan Tinggi Menurun*. Republika Online: <http://www.republika.co.id>. Sabtu, 02 April 2005.
- Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen, 2005., *Management Accounting, 7ed* South-Western, United States of America
- Hirumi, Atsusi, *Student-Centred Technology-Rich Learning Environment-Operationalizing Constructivist Approach to Teaching and Learning*: <http://inst.cl.uh.edu/COURSES/INST>.
- Lara, Vicky. *Professional Development Module: Student-Centered Teaching*. <http://www.texascollaborative.org>.
- Motschnig-Pitrik, Renate and Holzinger, Andreas. 2002. *Student-Centered Teaching Meets New Media: Concept and Case Study*. Educational Technology & Society: 5 (4).
- Mudhoffir. 1990. *Teknologi Instruksional: Sebagai Landasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrudin, Endin. 2004. *Kualitas SDM Indonesia Rendah*. <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0104/03/0408.htm>. Sabtu, 03 Januari 2004
- Sakwan, Imron H. 2004. *Antara Pilihan dan Keterpaksaan*. <http://www.suamerdeka.com/harian/0412/09/opi06.htm>. Kamis, 09 Desember 2004.
- Soekamto, Toeti dan Udin Saripudin Winataputra. 1995. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Sudaryono, Eko Arief. 2003. *Evaluasi Content Mata Kuliah Keahlian S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNS*. Workshop Evaluasi Implementasi Kurikulum dan Content Mata Kuliah S1 dan Pengembangan Kurikulum DIII Akuntansi dan Perpajakan. Surakarta: 14-15 Juli 2003.
- Suparman, Atwi. 1991. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI.